

KECERDASAN ADVERSITAS, MOTIVASI DIRI, DAN MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN: PERAN PEMAHAMAN TRI-NGA

Fuadhillah Kirana Putri¹, Ananda Anggun Safara A.Rachmat², Suyanto³, Nur Anita Chandra Putry⁴

¹Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, fuadhillah.putri@ustjogja.co.id

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, ananda.anggun20@gmail.com

³Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, iyant@ustjogja.ac.id

⁴Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, chandra.putry@ustjogja.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p172-185>

Article history

Received

17 January 2023

Revised

15 April 2023

Accepted

28 April 2023

How to cite

Putri, F.K., Rachmat, A.A.S.A., Suyanto, & Putry, N.A.C. (2023). Kecerdasan Adversitas, Motivasi Diri, dan Minat Berkarir di Bidang Perpajakan: Peran Pemahaman Tri-Nga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 172-185.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p172-185>

Kata Kunci: Kecerdasan Adversitas, Motivasi Diri, Pemahaman Tri-Nga, Minat Berkarir

Keywords: Adversity Intelligence, Self-Motivation, Tri-Nga Understanding, Career Interest In Taxation

Corresponding author

Fuadhillah Kirana Putri

fuadhillah.putri@ustjogja.co.id

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kecerdasan adversitas dan motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh kecerdasan adversitas serta motivasi diri terhadap minat karir di bidang perpajakan. Sampel penelitian ini adalah 227 mahasiswa fakultas ekonomi Perguruan Tinggi Tamansiswa seluruh Indonesia. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian membuktikan kecerdasan adversitas dan motivasi diri berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dan pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh positif kecerdasan adversitas dan motivasi diri terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Abstract

The low number of tax officers in Indonesia is a great opportunity for economics graduates to consider choosing a career in taxation. Yet, they consider that having career in taxation is quite difficult. Therefore, economics students are expected to have motivation and intelligence in facing challenges and difficulties. This study aims to test whether adversity intelligence and self-motivation have a positive effect on career interest in taxation. In addition, this study also aims to test whether understanding Tri-Nga can strengthen the effect of adversity intelligence and self-motivation on career interest in taxation. The research sample was 227 students of the Faculty of Economics at Tamansiswa Universities throughout Indonesia. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA). The results of the study prove that adversity intelligence and self-motivation have a positive effect on career choices in the field of taxation and understanding Tri-Nga can strengthen the positive influence of adversity intelligence and self-motivation on career intentions in the field of taxation.

PENDAHULUAN

Mahasiswa akuntansi memiliki banyak pilihan dalam hal peningkatan karir setelah mereka lulus. Misalnya, mereka dapat memilih karir di bidang akuntansi keuangan, perpajakan, akuntansi manajemen, dan audit (Ng et al., 2017). Berkarir di bidang pajak memberikan peluang yang sangat besar untuk lulusan fakultas ekonomi, karena profesi ini masih sangat dibutuhkan dan masih kurang diminati (Nugroho, 2019). Karir di bidang pajak diperlukan supaya sistem perpajakan di Indonesia berjalan dengan lancar (Hawani & Rahmayani, 2016). Di Indonesia, pegawai di bidang perpajakan masih kurang karena peluang lapangan kerja di bidang perpajakan masih kurang diketahui (Ihsan, 2019).

Jumlah wajib pajak dari tahun 2019-2021 bertambah 54% hingga 74% sedangkan jumlah pegawai pajak hanya bertambah 22% sampai 39% di mana perbandingan jumlah wajib pajak dan pegawai pajak mencapai 1:7.000 orang. Sehingga jumlah pegawai pajak saat ini masih dikatakan belum ideal (Novianingdyah, 2021). Rasio ideal pegawai pajak adalah 1:500 orang sehingga jumlah pegawai pajak untuk sekarang mestinya mencapai 60.000 hingga 95.000 pegawai pajak agar dapat mencapai 1:500 orang. DJP Kementerian Keuangan mengatakan bahwa mereka membutuhkan 95.000 petugas pajak (Rikawati, 2014). Jumlah pegawai pajak dan wajib pajak dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan tetapi belum sesuai target yang diinginkan.

Masih minimnya jumlah pegawai pajak di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh lulusan fakultas ekonomi untuk memilih berkarir di bidang perpajakan (Hawani & Rahmayani, 2016). Maka dari itu, diperlukan solusi untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa agar dapat tertarik berkarir dalam bidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Memiliki hasrat atau minat untuk berkarir di bidang perpajakan sangatlah tepat karena selain dari jumlah pegawai pajak yang ada di Indonesia masih kurang, jumlah konsultan yang ada di Indonesia ternyata juga masih perlu ditambah untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perpajakannya (Pradnyani et al., 2018). Secara khusus, tenaga ahli perpajakan sangat dibutuhkan, apalagi Direktorat Pajak memperketat penerapan peraturan perpajakan yang ada di Indonesia (Meilani & Nisa, 2020). Selain itu, semakin banyak masalah pajak yang terkait dengan perusahaan, sehingga semakin banyak dibutuhkan karyawan yang memahami akuntansi dan didukung dengan pemahaman tentang perkembangan perpajakan (Sugeng & Prasetyo, 2021).

Karir perpajakan merupakan sebuah peluang dinamis dan cepat, yang tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, namun mampu memecahkan

masalah dengan baik dan keterampilan komersial (Sianturi & Sitanggang, 2021). Mahasiswa fakultas ekonomi berpendapat bahwa berprofesi di bidang perpajakan sangat sulit penyebabnya yaitu banyak aturan-aturan pajak yang berubah setiap tahunnya dan banyak perhitungan untuk menghitung pajak masing-masing WP, sehingga mahasiswa diharapkan memiliki motivasi dan cerdas dalam menghadapi tantangan dan kesulitan berkarir di bidang perpajakan (Fadly & Saragih, 2019). Menurut Prihatini & Rachmawati, (2018) kecerdasan menghadapi rintangan atau yang sering disebut kecerdasan adversitas, yaitu suatu kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi peluang untuk sukses dalam mencapai tujuan.

Selain kecerdasan adversitas, kreativitas juga diperlukan dalam menghadapi kesulitan dan rintangan dalam berkarir. Kreativitas muncul dari keputusan dimana kreativitas membutuhkan kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang disebabkan oleh ketidakpastian (Fauziyah et al., 2013). Mereka yang tidak dapat mengalahkan kesulitan menjadi tidak bisa melakukan tindakan kreatif (Wibowo, 2015). Jadi kreativitas sangat memerlukan kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang penyebabnya ketidakpastian (Kharatova, 2022). Penelitian Nurul (2015) menyatakan bahwa orang dengan kecerdasan adversitas tinggi dalam menghadapi kesulitan dianggap paling termotivasi. Hasil penelitian Nurul (2015) juga menunjukkan bahwa orang yang merespons kesulitan secara lebih konstruktif bersedia mengambil lebih banyak risiko. Pengambilan keputusan dalam berkarir akan berkaitan dengan kecerdasan adversitas yang dapat mengatasi keputusan-keputusan yang sulit serta dapat memotivasi dirinya sendiri (Yanti, 2020).

Alfred Binet, seorang pelopor dalam pengukuran kecerdasan atau *Intelligence theory* menjelaskan bahwa kecerdasan adversitas sangat mampu dalam mempengaruhi seseorang untuk belajar, menyesuaikan diri, mencapai tujuan dan memecahkan masalah baru (Kimble, Gregory A., Wertheimer, 1998; Suprianto et al., 2017). Karir di bidang perpajakan maupun akuntansi membutuhkan seseorang yang dapat menangani, memecahkan masalah dan melihat tantangan sebagai peluang (Fitri, 2019). *Adversity Quotient* (AQ) atau kecerdasan adversitas merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan, *adversity quotient* (AQ) juga sebuah kemampuan individu untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman tidak hanya untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara langsung tetapi juga untuk mengantisipasi masalah di masa mendatang (Puspitacandri et al., 2020). Daya tahan pribadi ditunjukkan melalui ketekunan, pantang menyerah, resisten (terhadap beban kerja), dan bermotivasi tinggi (Banal & Cruz, 2022). Kecerdasan adversitas memungkinkan seseorang untuk merebut dan menanggapi

peluang dan tantangan yang ada untuk mengembangkan karir (Chunin & Petchprayoon, 2018). Bagi sebagian orang kesulitan menjadi tantangan yang memunculkan motivasi kerja yang mengarah pada etos kerja dan inisiatif yang positif. Sebaliknya ada orang lain yang melihat kesulitan sebagai hambatan dan menurunkan motivasi mereka yang sering menyebabkan keputusasaan (Andriani *et al.*, 2018). Orang seperti ini lebih suka menghindari, menolak, atau bahkan berhenti saat menghadapi masalah (Putri, 2016). Dengan kata lain, kecerdasan adversitas mempengaruhi minat mahasiswa secara positif (Dewi, 2015). Mahasiswa dengan kecerdasan adversitas tinggi memiliki semangat yang tinggi dan mampu menghadapi segala kesulitan dan tantangan yang muncul untuk mencapai cita-cita (Wibowo, 2015).

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti menggerakkan, dorongan atau tenaga yang menimbulkan suatu tindakan atau perbuatan (Parvesh, 2015). Motivasi dalam diri individu juga sangat mempengaruhi seseorang dalam pemilihan minat berkarir (Laforce *et al.*, 2017). Motivasi berkarir dapat berupa keinginan pencapaian jabatan atau kedudukan yang baik (Hendrawati *et al.*, 2022). Seseorang yang memiliki motivasi diri yang kuat akan sesuatu hal pasti cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hal yang diinginkannya (Ginting *et al.*, 2017).

Landasan teori yang mendasari penelitian ini yaitu Teori Motivasi Kebutuhan McClland, (1987). Teori motivasi kebutuhan McClland menyatakan bahwa semua aktivitas manusia pada hakekatnya ditujukan untuk mencukupi semua keperluannya (Meilani & Nisa, 2020). Motivasi adalah keinginan yang menimbulkan dorongan, aktivitas dan perilaku dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mewujudkan tujuan (Wibowo, 2015). Motivasi juga menjadi latar belakang seseorang untuk mencapai suatu tujuan dalam bidangnya (Sugiono, 2016). Begitu juga keinginan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, mahasiswa yang memiliki motivasi untuk berkarir di bidang perpajakan akan berusaha mencapai tujuan tersebut (Arifianto, 2014). Maka dari itu motivasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan (Apriandi, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian Kusumaningtyas (2013) yang hasilnya menjelaskan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang berkarir di bidang perpajakan.

Konsep pendidikan nasional yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara sangat membumi dan berakar pada budaya Indonesia, salah satunya adalah "*Tri-Nga*". *Tri-Nga* adalah konsep belajar yang sudah ada sejak masa pergerakan nasional khususnya di dalam pembelajaran di Tamansiswa (Indarti, 2019). Konsep *Tri-Nga* terdiri dari *ngerti* (mengetahui), *ngrasa* (memahami), *nglakoni*

(melakukan) (Wardani, 2010). Ajaran *Tri-Nga* mengingatkan kita pada semua pelajaran hidup dan cita-cita kita, untuk mewujudkannya harus memiliki pengertian, kesadaran, dan keikhlasan untuk mengetahui dan memahami saja tidak cukup jika tidak menyadarinya dan tidak ada artinya jika tidak menerapkan dan memperjuangkannya (Nadziroh, 2017). Makna dari *Tri-Nga* yaitu, belajar merupakan tentang memperluas pengetahuan seseorang tentang apa yang mereka pelajari, meningkatkan pengetahuan mereka tentang apa yang mereka ketahui, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menerapkan apa yang mereka pelajari (Kumalasari, 2010).

Niat seseorang untuk mencari atau meningkatkan pengetahuan sangat tergantung pada sikap mereka (Hatane *et al.*, 2020). Memiliki minat berkarir di bidang perpajakan maka seseorang tersebut harus mengatahui (*ngerti*) tentang karir tersebut, tidak hanya sampai mengetahui tetapi juga memahami (*ngrasa*) karir tersebut serta berusaha melakukan (*nglakoni*) pencapaian terbaik dalam karir tersebut (Fadly & Saragih, 2019). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ayem, S & Hidayat, (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pemahaman *Tri-Nga* cukup baik dengan adanya bukti pertumbuhan semangat belajar siswa dan prestasi yang dicapai. Hal ini dapat mengindikasikan semakin baik penerapan ajaran pemahaman *Tri-Nga* terhadap suatu individu maka semakin meningkat pula prestasi dan keinginan serta tujuan untuk berusaha berkarir di bidang perpajakan. Maka dari itu pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh positif kecerdasan adversitas dan motivasi diri terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Indarti, 2019).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dalam bentuk persepsi responden penelitian dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah 227 mahasiswa yang ada di fakultas ekonomi perguruan tinggi Tamansiswa se-Indonesia periode 2018-2022. Pengambilan data yang digunakan yaitu menggunakan *google form* dan instrument yang digunakan adalah kuesioner (angket). Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel dependen, 2 (satu) variabel independen dan 1 (satu) variabel moderasi. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat berkarir di bidang perpajakan (Y), variabel independen dalam penelitian ini yaitu kecerdasan adversitas (X1) dan motivasi diri (X2), dan variabel moderasi pemahaman *Tri-Nga* (Z).

Pada penelitian ini skala likert yang digunakan adalah *likert scale* 4 point yang terdiri dari sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju

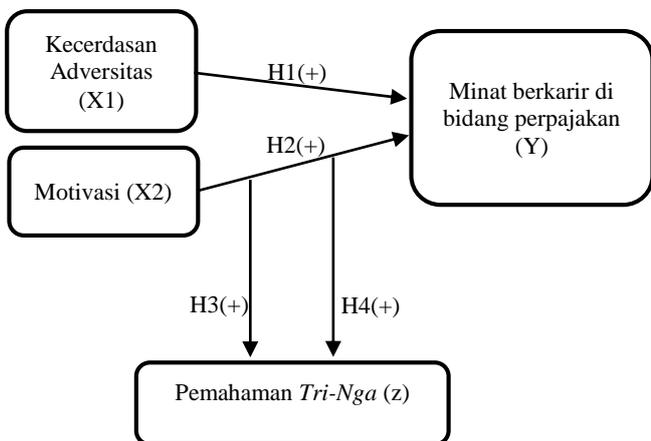
(STS). Penelitian ini menggunakan skala likert 1-4. Untuk pertanyaan positif diberi skor dari sangat setuju 4 poin, setuju 3 poin, tidak setuju 2 poin dan sangat tidak setuju diberi 1 poin, sedangkan untuk pertanyaan negatif skornya dibalik yaitu sangat tidak setuju 4 poin, tidak setuju 3 poin, setuju 2 poin, sangat setuju 1 poin. Pernyataan negatif untuk menguji kesungguhan responden dalam mengisi butir-butir pernyataan dalam kuisioner. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Kecerdasan adversitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

H2: Motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

H3: Pemahaman *Tri-Nga* memperkuat pengaruh positif kecerdasan adversitas terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

H4: Pemahaman *Tri-Nga* memperkuat pengaruh positif motivasi diri terhadap minat berkarir di bidang perpajakan



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian
Sumber: Data Peneliti 2022

Uji analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan 2 model yaitu analisis regresi linier berganda dan moderated regression analysis (MRA). Analisis regresi linear berganda (Multiple Regression)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji statistic deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptive

| | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------------|-----|-----|-----|-------|----------------|
| Kecerdasan adversitas | 227 | 15 | 56 | 45,17 | 9,111 |
| Motivasi diri | 227 | 6 | 24 | 19,88 | 4,018 |
| Pemahaman Tri-Nga | 227 | 8 | 32 | 26,91 | 5,053 |
| Minat berkarir perpajakan | 227 | 13 | 48 | 38,99 | 7,310 |
| Valid N (listwise) | 227 | | | | |

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel kecerdasan adversitas memiliki nilai minimum 15, nilai maximum 56 dan nilai rata-rata (mean) 45,17 dengan standar deviasi 9,111. Variabel motivasi diri memiliki nilai minimum 6 dan nilai maksimal 24, nilai rata-rata 19,88 dengan standar deviasi 4,018. Variabel pemahaman *Tri-Nga* memiliki nilai minimal 8 dan nilai maksimal 32, nilai rata-rata (mean) 26,91 dengan standar deviasi 5,053. Variabel minat berkarir di bidang perpajakan memiliki skor minimal 13 dan skor maksimal 48, nilai rata-rata 38,99 dengan standar deviasi 7,310

2. Sebaran Frekuensi Data

Sebaran frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar yang di hubungkan dengan masing-masing frekuensinya sehingga memberikan keterangan atau gambaran sederhana dan sistematis dari kumpulan dari suatu data. Kategori pengukuran masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sebaran Frekuensi Kecerdasan Adversitas

| Kategori | Rentang | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|------------|-------------|
| Sangat tinggi | 48,6-56 | 199 | 87,66% |
| Tinggi | 20,2-47,6 | 18 | 7,93% |
| Sedang | 31,8-39,2 | 6 | 2,65% |
| rendah | 23,3-30,8 | 3 | 1,32% |
| Sangat rendah | 14-22,4 | 1 | 0,44% |
| Jumlah | | 227 | 100% |

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, bahwa kecerdasan adversitas terdiri dari katagori sangat rendah 0,44%, rendah 1,32%, sedang 2,65%, tinggi

7,93% dan sangat tinggi 87,66%. Presentase tertinggi pada variable kecerdasan adversitas terdapat pada katagori sangat tinggi yaitu 87,66%. Menandakan bahwa jumlah terbanyak responden adalah pada rentang 48,6-56.

Tabel 3. Sebaran Frekuensi Motivasi diri

| Kategori | Rentang | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|-----------|------------|
| Sangat tinggi | 21,4-24 | 219 | 96,48% |
| Tinggi | 17,8-20,4 | 5 | 2,20% |
| Sedang | 12,2-16,8 | 3 | 1,32% |
| rendah | 10,6-13,2 | 0 | 0% |
| Sangat rendah | 6-9,6 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 227 | 100% |

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, bahwa motivasi diri terdiri dari katagori sangat tinggi rendah 0%, rendah 0%, sedang 1,32, tinggi 2,20% dan sangat tinggi 96,48%. Presentase tertinggi pada variable motivasi diri terdapat pada katagori sangat tinggi yaitu 96,48%. Menandakan bahwa jumlah terbanyak responden adalah pada rentang 21,4-24

Tabel 4. Sebaran Frekuensi pemahaman *Tri-Nga*

| Kategori | Rentang | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|-----------|------------|
| Sangat tinggi | 28,2-32 | 216 | 95,15% |
| Tinggi | 23,4-27,2 | 5 | 2,20% |
| Sedang | 18,6-22,4 | 3 | 1,33% |
| rendah | 13,8-17,6 | 1 | 0,44% |
| Sangat rendah | 8-12,8 | 2 | 0,88% |
| Jumlah | | 227 | 100% |

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, bahwa pemahaman *Tri-Nga* terdiri dari katagori sangat rendah 0,88%, rendah 0,44%, sedang 1,33%, tinggi 2,20% dan sangat tinggi 95,15%. Presentase tertinggi pada variable pemahaman *Tri-Nga* terdapat pada katagori sangat tinggi yaitu 95,15%. Menandakan bahwa jumlah terbanyak responden adalah pada rentang 28,2-32.

Tabel 5. Sebaran Frekuensi pemahaman minat berkarir di bidang perpajakan

| Kategori | Rentang | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| Sangat tinggi | 41,8-48 | 219 | 96,47% |
| Tinggi | 34,6-40,8 | 1 | 0,44% |
| Sedang | 27,4-33,6 | 6 | 2,65% |
| rendah | 20,2-26,4,6 | 1 | 0,44% |
| Sangat rendah | 12-19,2 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 227 | 100% |

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, bahwa minat berkarir di bidang perpajakan terdiri dari katagori sangat rendah 0%, rendah 0,44%, sedang 2,65%, tinggi 0,44% dan sangat tinggi 96,47%. Presentase tertinggi pada variable minat berkarir di bidang perpajakan terdapat pada katagori sangat tinggi yaitu 96,47%. Menandakan bahwa jumlah terbanyak responden adalah pada rentang 41,8-48

3. Uji Validitas

Uji Validitas instrument menggunakan SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan bahwa 40 item pertanyaan dari 4 variabel lolos kriteria pengujian yaitu nilai r hitung bernilai positif dan lebih besar dari r table (0,1303), sehingga instrument dikatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

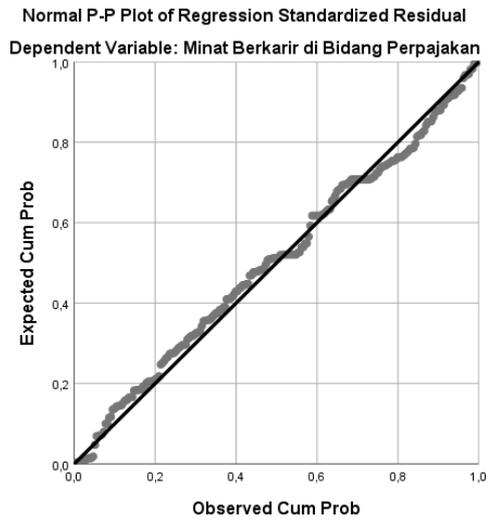
Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

Item pertanyaan memenuhi kriteria pengujian yaitu nilai koefisien alpha > 0,6. Berdasarkan output pengujian reliabilitas diperoleh koefisien alpha variabel kecerdasan adversitas sebesar 0,904, variabel motivasi diri sebesar 0,893, variabel pemahaman *Tri-Nga* sebesar 0,925, dan variabel minat berkarir di bidang pajak 0,930. Berdasarkan hasil tersebut maka instrument dikatakan reliabel.

5. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Indikator signifikansi Kolmogrov-Smirnov (Asymp Sig) digunakan dalam teknik pengujian bila hasil uji signifikansi (Sig) > 0,05. Nilai signifikansi hasil adalah 0,200, maka 0,200 > 0,05. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi dan distribusinya normal. Selain itu, kepercayaan normal dapat dilihat dari grafik P-Plot yang menunjukkan bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, yang berarti model regresi penelitian ini tetap normal, jadi itu melampaui kepercayaan normal.



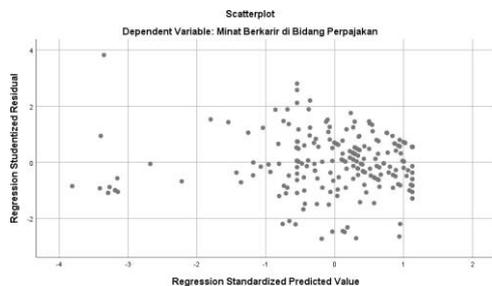
Gambar 2. Grafik P-Plot

b. Uji Multikolinearitas

Variabel kecerdasan adversitas memiliki nilai toleransi sebesar 0,457, variabel motivasi diri sebesar 0,323, dan variabel pemahaman *Tri-Nga* sebesar 0,285. Artinya ketiga variabel independen memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan semua variabel memiliki nilai VIF yang Berurutan (2.190, 3.093 dan 3.508), yaitu kurang dari 10,00. Berdasarkan ketiga nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji yaitu apakah ada perbedaan varians residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain dalam model regresi.



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot di atas persebaran data tidak mengelompok pada satu titik saja dan tersebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan data tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (model 1)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardize Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 9,070 | 1,743 | | 5,203 | ,000 |
| KecerdasanAdversitas | ,246 | ,047 | ,307 | 5,230 | ,000 |
| Motivasi Diri | ,945 | ,107 | ,519 | 8,843 | ,000 |

Dependent Variabel: Minat berkarir di bidang perpajakan (Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada table 6, maka dapat diterangkan bahwa apabila variabel kecerdasan adversitas (X1) dan variabel motivasi diri (X2) = 0, maka nilai minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan (Y) sebesar = 9,070. Hal tersebut menunjukkan jika tidak terdapat variabel kecerdasan adversitas dan motivasi diri, maka minat berkarir di bidang perpajakan 9,070.

Koefisien variabel kecerdasan adversitas memiliki nilai 0,246 yang berarti jika mengalami perubahan peningkatan nilai variabel kecerdasan adversitas sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat seseorang terhadap profesi di bidang perpajakan sebesar 0,246.

Koefisien variabel motivasi diri memiliki nilai sebesar 0,945 artinya jika mengalami perubahan peningkatan nilai variabel motivasi diri sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat seseorang terhadap profesi di bidang perpajakan sebesar 0,945.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (model 2)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardize Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 16,762 | 2,170 | | 7,725 | ,000 |
| Kecerdasan Adversitas | ,011 | ,050 | ,013 | ,213 | ,832 |
| Motivasi Diri | ,149 | ,132 | ,082 | 1,133 | ,259 |
| Pemahaman <i>Tri-Nga</i> | ,066 | 137 | ,045 | ,479 | ,633 |
| X1*Z | ,007 | ,002 | ,358 | 3,634 | ,000 |
| X2*Z | ,016 | ,004 | ,386 | 4,026 | ,000 |

Depemden Variabel: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada table 7 dapat diterangkan bahwa konstanta α bernilai positif sebesar 16,762 yang berarti apabila variabel kecerdasan adversitas dan motivasi diri serta variabel moderasi yaitu pemahaman *Tri-Nga* di anggap nol maka nilai minat berkarir di bidang perpajakan akan cenderung mengalami kenaikan 16,762.

Koefisien variabel kecerdasan adversitas bernilai 0,011 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan nilai variabel kecerdasan adversitas sebesar 1 satuan tanpa di pengaruhi variabel moderasi pemahaman *Tri-Nga*, hal tersebut akan meningkatkan minat seseorang terhadap profesi di bidang perpajakan sebanyak 0,011.

Koefisien variabel motivasi diri bernilai 0,149 yang artinya jika mengalami perubahan peningkatan nilai variabel motivasi diri sebanyak 1 satuan tanpa di pengaruhi variabel moderasi pemahaman *Tri-Nga* maka hal tersebut akan meningkatkan minat seseorang terhadap profesi di bidang perpajakan sebanyak 0,149.

Koefisien variabel pemahaman *Tri-Nga* bernilai 0,066 yang berarti jika nilai variabel mangalami peningkatan sebanyak 1 satuan maka hal tersebut akan meningkatkan minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan sebanyak 0,066.

Koefisien variabel kecerdasan adversitas bernilai 0,007 yang berarti jika nilai variable mengalami peningkatan sebanyak 1 satuan dan di pengaruhi oleh variabel moderasi pemahaman *Tri-Nga* maka hal tersebut akan meningkatkan minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan sebanyak 0,007.

Koefisien variabel motivasi diri bernilai 0,016 yang berarti jika terjadi perubahan peningkatan nilai variabel motivasi diri sebanyak 1 satuan dan di pengaruhi oleh variabel moderasi pemahaman *Tri-Nga* maka hal tersebut akan meningkatkan minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan sebanyak 0,016.

b. Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

| Model | Unstandardize | | Standardiz | t | Sig. |
|-----------------------|---------------|------------|------------|-------|------|
| | d | | | | |
| | Coefficients | | ed | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| Kecerdasan Adversitas | ,246 | ,047 | ,307 | 5,230 | ,000 |
| Motivasi Diri | ,945 | ,107 | ,519 | 8,843 | ,000 |
| X1*Z | ,007 | ,002 | ,358 | 3,634 | ,000 |
| X2*Z | ,016 | ,004 | ,386 | 4,026 | ,000 |

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Hasil uji T pada tabel 8 dapat simpulkan Hipotesis 1 dalam penelitian ini yaitu kecerdasan adversitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir di

bidang perpajakan. Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar $5,230 > \text{nilai } t\text{-tabel } (a/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 227-4-1 = 0,025; 222 = 1,970707$ koefisien regresi (beta) 0,246 dengan probabilitas (p) = 0,000. Hasil olah data yang di peroleh, nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ yang artinya bahwa Kecerdasan Adversitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Sehingga, Hipotesis 1 diterima.

Kecerdasan adversitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab setuju dan jawaban responden pada variabel kecerdasan adversitas terdapat pada kategori tinggi yaitu 87,66%. Kecerdasan Adversitas mengacu pada konsep karakteristik pribadi yang harus dihadapi seseorang dalam menghadapi kesulitan dan dalam usaha mencapai cita-cita dalam berbagai bidang di hidupnya untuk berhasil dalam berbagai (Herwiek *et al.*, 2020). Menekankan pada unsur kesulitan (*adversity*) sebagai faktor penentu terhadap kesuksesan seseorang Huda & Mulyana (2017).

Seseorang dengan kecerdasan adversitas tinggi, maka ia akan cenderung mempunyai semangat yang besar serta mampu menghadapi segala kesulitan serta tantangan yang dihadapi agar mencapai tujuannya (Wibowo, 2015). Hal ini sejalan dengan *Intelligence Theory* yang menjelaskan bahwa kecerdasan adversitas sangat mampu dalam mempengaruhi seseorang untuk belajar, menyesuaikan diri, mencapai tujuan dan memecahkan masalah baru (Suprianto *et al.*, 2017). Saat seseorang memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi dan dihadapkan pada kesulitan atau tantangan dalam berkarir di bidang perpajakan seperti perubahan peraturan atau perhitungan pajak yang kompleks, maka sesorang tersebut akan terus belajar untuk menghadapinya dan tantangan tersebut bukanlah suatu penghalang. Sehingga, minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan pun meningkat.

Ket. Hipotesis 2 dalam penelitian ini yaitu motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar $8,843 > \text{nilai } t\text{-tabel } (a/2 ; n-k-1)=0,05/2 ; 227-4-1 = 0,025; 222 = 1,970707$ koefisien regresi (beta) 0,945 dengan probabilitas (p) = 0,000. Hasil pengolahan data, dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sehingga, hipotesis 2 diterima.

Motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab setuju dan jawaban responden pada variabel motivasi diri terdapat pada kategori tinggi yaitu 96,48%. Motivasi yaitu keinginan

yang membuat individu melakukan kegiatan berupa tindakan dan perilaku untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dalam bidangnya (Wibowo, 2015).

Motivasi juga menjadi latar belakang seseorang untuk mencapai suatu tujuan dalam bidangnya masing-masing (Sugiono, 2016). Begitu juga keinginan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, mahasiswa yang memiliki motivasi berkarir di bidang perpajakan akan berusaha mencapai tujuan tersebut (Arifianto, 2014). Maka dari itu motivasi diri dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Hal ini sejalan dengan Teori Motivasi Kebutuhan McClelland, (1987) yang menyatakan bahwa ada tiga macam kebutuhan yang membantu menjelaskan motivasi seseorang yaitu: 1) *Need for Achievement*, yaitu kebutuhan seseorang untuk menjadi sukses dan berhasil.; 2) *Need for Power*, yaitu kebutuhan seseorang untuk mengatur orang lain agar berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.; 3) *Need for Affiliation*, yaitu kebutuhan seseorang untuk bersahabat, menjalin hubungan antar pribadi yang baik dan akrab.

Hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh kecerdasan adversitas terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar $3,634 > \text{nilai } t\text{-tabel } (a/2 ; n-k-1)=0,05/2 ; 227-4-1 = 0,025;222 = 1,970707$ koefisien regresi (beta) 0,007 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Adversitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan dimoderasi Pemahaman *Tri-Nga*. Sehingga, hipotesis 3 diterima.

Orang yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi dalam mengatasi kesulitan akan memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengatasi segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi untuk mencapai cita-cita menjadi petugas pajak (Wibowo, 2015). Hal ini sejalan dengan pemahaman *Tri-Nga*, pemahaman ini mengingatkan kita pada semua pelajaran hidup dan cita-cita kita untuk mewujudkannya harus memiliki pengertian, kesadaran dan keikhlasan, mengetahui dan memahami saja tidak cukup jika tidak menyadarinya dan tidak ada artinya jika tidak menerapkan dan memperjuangkannya (Nadziroh, 2017). Maka dari itu pemahaman *Tri-Nga* mampu memperkuat pengaruh positif kecerdasan adversitas terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Hipotesis 4 yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh motivasi diri terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar $4,026 > \text{nilai } t\text{-tabel } (a/2 ; n-k-1)=0,05/2 ; 227-4-1$

$= 0,025;222 = 1,970707$ koefisien regresi (beta) 0,016 dengan probabilitas (p) = 0,000. Hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan dimoderasi Pemahaman *Tri-Nga*. Sehingga, hipotesis 4 diterima.

Motivasi merupakan suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu, bertindak dan berperilaku untuk mencapai tujuan bidangnya. (Meilani & Nisa, 2020). Begitu juga minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, mahasiswa yang termotivasi berkarir di bidang perpajakan akan berusaha mencapai tujuan tersebut (Ginting *et al.*, 2017). Teori Motivasi Kebutuhan McClelland David (1987) menyatakan bahwa terdapat berbagai kebutuhan yang dapat memotivasi seseorang, salah satunya adalah *need for achievement*, merupakan kebutuhan seseorang untuk sukses dan berhasil. (Prihatini & Rachmawati, 2018).

Orang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan akan berusaha semaksimal mungkin agar dapat mencapai apa yang diinginkannya (Ambarwanti & Ardini, 2019). Maka dari itu seseorang tersebut harus mengetahui (*ngerti*) tentang karir tersebut, Tidak hanya sampai mengetahui tetapi juga memahami dan merasakan (*ngrasa*) karir tersebut sebagai karir yang bagus untuk masa depan serta berusaha melakukan (*nglakoni*) pencapaian terbaik dalam karir tersebut (Kumalasari, 2010).

Pemahaman *Tri-Nga* dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dimana pemahaman tersebut menjelaskan bahwa semua ajaran hidup atau cita-cita kita membutuhkan pengertian, kesadaran dan keikhlasan dalam pelaksanaannya. Mengetahui dan memahami tidaklah cukup jika tidak menyadarinya dan tidak berarti apa-apa jika tidak menerapkannya dan memperjuangkannya (Wardani, 2010). *Tri-Nga* memiliki makna sebagai tujuan belajar itu adalah untuk memperluas pemahaman seseorang mengenai apa yang telah mereka pelajari, melatih kesadaran untuk lebih memahami apa yang telah mereka ketahui, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Kumalasari, 2010). Oleh karena itu pemahaman *Tri-Nga* mampu memperkuat pengaruh positif motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Indarti, 2019).

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen, apakah berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Berikut hasil uji F yang diperoleh dengan menggunakan IBM SPSS versi 29.

Tabel 9. Hasil Uji F model 1

| ANOVA | | | | | | |
|-------|------------|---------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Square | df | Mean Square | F | Sig |
| 1 | Regression | 6998,989 | 2 | 3499,495 | 154,339 | ,000 ^b |
| | Residual | 5078,993 | 224 | 22,674 | | |
| | Total | 12077,982 | 226 | | | |

a. Dependent variabel: Minat berkarir di bidang perpajakan
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kecerdasan Adversitas
(Sumber: Data Diolah, 2022)

Dari hasil uji F pada tabel di atas untuk pengaruh kecerdasan adversitas dan motivasi secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan adalah $0,000 < 0,05$ dan diperoleh F hitung sebesar $154,339 > F_{tabel} = F(K;N-K) = F(4;227-4) = 4;223 = 2,41$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Tabel 10. Uji F model 2

| Model | | Sum of Square | df | Mean Square | F | Sig |
|-------|------------|---------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 8544,393 | 5 | 1708,879 | 106,878 | ,000 ^b |
| | Residual | 3533,589 | 221 | 15,989 | | |
| | Total | 12077,982 | 226 | | | |

a. Dependent variabel: Minat berkarir di bidang pajak
b. Predictors: (constant), X2*Z, Kecerdasan adversitas, motivasi diri Pemahaman *Tri-Nga* X1*Z
(Sumber: Data Diolah, 2022)

Dari hasil uji F pada tabel diatas untuk pengaruh kecerdasan adversitas dan motivasi dengan adanya variabel moderasi (pemahaman *Tri-Nga*) secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan adalah $0,000 < 0,05$ dan diperoleh F hitung sebesar $106,878 > F_{tabel} = F(K;N-K) = F(4;227-4) = 4;223 = 2,41$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas dan motivasi yang di moderasikan pemahaman *Tri-Nga* berpengaruh simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

d. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi (R^2) model 1

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,761 ^a | ,579 | ,576 | 4,762 |

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Hasil uji koefisien determinasi pada persamaan pertama di peroleh nilai (*Adjusted R²*) sebesar 0,576. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kecerdasan adversitas dan motivasi diri berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berkarir di bidang perpajakan sebesar 0,576 atau 57,6%. Artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 57,6% sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 12. Hasil Uji Determinasi (R^2) model 2

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,841 ^a | ,707 | ,701 | 3,999 |

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Setelah adanya variabel moderasi (pemahaman *Tri-Nga*) pada persamaan regresi kedua, nilai (*Adjusted R²*) tersebut meningkat menjadi 0,701 atau 70,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari kecerdasan adversitas dan motivasi diri yang dimoderasi oleh pemahaman *Tri-Nga* dalam menjelaskan variasi variabel minat berkarir di bidang perpajakan adalah sebesar 70,1% sedangkan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan hasil olah data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Versi 29*, dapat disimpulkan hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Kecerdasan Adversitas Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah kecerdasan adversitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini menyimpulkan bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi berdasarkan uji regresi parsial (tabel 8), diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,230 koefisien regresi (beta) 0,246 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sehingga H1 penelitian ini diterima.

Kecerdasan adversitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, hal ini dapat dilihat dari tabel 2 bahwa mayoritas responden menjawab setuju dan jawaban responden pada variabel kecerdasan adversitas terdapat pada kategori tinggi yaitu 87,66%. Kecerdasan Adversitas (*Adversity Intelligence*) adalah suatu konsep mengenai kualitas pribadi yang dimiliki seseorang untuk menghadapi berbagai kesulitan dan dalam usaha mencapai kesuksesan di berbagai bidang hidupnya (Frederikus, 2010). Huda & Mulyana (2017) menekankan pada unsur kesulitan (*adversity*) sebagai faktor penentu terhadap kesuksesan seseorang.

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi, maka ia akan memiliki semangat yang tinggi serta mampu menghadapi setiap kesulitan dan tantangan yang muncul dalam mencapai tujuan menjadi seorang pegawai pajak (Wibowo, 2015). Hal ini sejalan dengan *Intelligence theory* yang menjelaskan bahwa kecerdasan adversitas sangat mampu dalam mempengaruhi seseorang untuk belajar, menyesuaikan diri, mencapai tujuan dan memecahkan masalah baru (Susanto, 2019).

Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini adalah motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi berdasarkan uji regresi parsial (tabel 8), diperoleh nilai t-hitung sebesar 8,843 koefisien regresi (beta) 0,945 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sehingga H2 penelitian ini diterima.

Motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, hal ini dapat dilihat dari tabel 3 bahwa mayoritas responden menjawab setuju dan jawaban responden pada variabel motivasi diri terdapat pada kategori tinggi yaitu 96,48%. Motivasi merupakan keinginan yang menyebabkan seseorang adanya dorongan, tindakan dan perilaku untuk melakukan kegiatan- kegiatan tertentu dalam mewujudkan suatu tujuan di bidangnya (Wibowo, 2015).

Motivasi juga sebagai hal yang melatarbelakangi seseorang untuk memperoleh suatu tujuan tertentu sesuai bidangnya (Sugiono, 2016). Begitu juga keinginan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, mahasiswa yang termotivasi berkarir di bidang perpajakan akan berusaha mencapai tujuan tersebut (Arifianto, 2014).

Maka dari itu motivasi diri dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Hal ini sejalan dengan Teori Motivasi Kebutuhan McClland, (1987) yang menyatakan bahwa ada tiga macam kebutuhan yang membantu menjelaskan motivasi seseorang yaitu: 1) *Need for Achievement*, merupakan kebutuhan seseorang untuk menjadi sukses dan berhasil.; 2) *Need for Power*, merupakan kebutuhan seseorang untuk mengatur orang lain agar berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.; 3) *Need for Affiliation*, merupakan kebutuhan seseorang untuk bersahabat, menjalin hubungan antar pribadi yang baik dan akrab.

Pemahaman *Tri-Nga* Memperkuat Pengaruh Kecerdasan Adversitas terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh kecerdasan adversitas terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh kecerdasan adversitas terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi berdasarkan uji regresi parsial (tabel 8), diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,634 koefisien regresi (beta) 0,007 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Adversitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan dimoderasi Pemahaman *Tri-Nga*. Hipotesis 3 diterima.

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi, maka ia akan memiliki semangat yang tinggi serta mampu menghadapi setiap kesulitan dan tantangan yang muncul dalam mencapai tujuan menjadi seorang pegawai pajak (Wibowo, 2015). Hal ini sejalan dengan pemahaman *Tri-Nga*. Ajaran ini mengajarkan tentang ajaran hidup atau cita-cita memerlukan pengertian, kesadaran dan kesungguhan dalam pelaksanaannya, tahu dan mengerti saja tidak cukup kalau tidak menyadari dan tidak ada artinya jika tidak dilaksanakan dan memperjuangkannya (Nadziroh, 2017). Memperjuangkan kesuksesan dalam hidup atau memilih karir yang baik untuk diri sendiri harus disertai dengan kecerdasan adversitas yang tinggi agar dapat bertahan menghadapi setiap kesulitan dan tantangan saat berkarir di bidang perpajakan. Maka dari itu pemahaman *Tri-Nga* mampu memperkuat pengaruh positif kecerdasan adversitas terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Pemahaman *Tri-Nga* Memperkuat Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hipotesis 4 yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh motivasi diri terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh motivasi diri terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi pemahaman *Tri-Nga* (Z) memperkuat pengaruh motivasi diri (X_2) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y) adalah berdasarkan uji regresi parsial (tabel 8), diperoleh nilai t -hitung sebesar 4,026 koefisien regresi (β) 0,016 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Bidang Perpajakan dimoderasi Pemahaman *Tri-Nga*. Hipotesis 4 diterima.

Motivasi merupakan keinginan yang menyebabkan seseorang adanya dorongan, tindakan dan perilaku untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam mewujudkan suatu tujuan di bidangnya (Meilani & Nisa, 2020). Begitu juga minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, mahasiswa yang termotivasi berkarir di bidang perpajakan akan berusaha mencapai tujuan tersebut (Ginting et al., 2017). Teori Motivasi Kebutuhan McClelland David menyatakan bahwa ada macam-macam kebutuhan yang dapat memotivasi seseorang salah satunya yaitu *Need for Achievement*, Merupakan kebutuhan seseorang untuk menjadi sukses dan berhasil (Prihatini & Rachmawati, 2018).

Orang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan akan berusaha semaksimal mungkin agar dapat mencapai apa yang diinginkannya (Ambarwanti & Ardini, 2019). Maka dari itu seseorang tersebut harus mengetahui (*ngerti*) tentang karir tersebut, Tidak hanya sampai mengetahui tetapi juga memahami dan merasakan (*ngrasa*) karir tersebut sebagai karir yang bagus untuk masa depan serta berusaha melakukan (*nglakoni*) pencapaian terbaik dalam karir tersebut (Kumalasari, 2010).

Pemahaman *Tri-Nga* dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perpajakan di mana pemahaman tersebut menjelaskan bahwa segala ajaran hidup atau cita-cita kita diperlukan pengertian, kesadaran dan kesungguhan dalam pelaksanaannya, tahu dan mengerti saja tidak cukup kalau tidak menyadari dan tidak ada artinya kalau tidak dilaksanakan dan memperjuangkannya (Wardani, 2010). Makna dari *Tri-Nga* adalah tujuan belajar itu pada dasarnya untuk meningkatkan pengetahuan anak didik tentang apa yang dipelajarinya, mengasah rasa untuk meningkatkan

pemahaman tentang apa yang diketahuinya, serta meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan apa yang dipelajarinya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Kumalasari, 2010). Oleh karena itu pemahaman *Tri-Nga* mampu memperkuat pengaruh positif motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Indarti, 2019).

Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh kecerdasan adversitas dan motivasi diri terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan pemahaman *Tri-Nga* sebagai variabel moderasi memberikan hasil bahwa kecerdasan adversitas memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan adversitas maka seseorang akan memiliki semangat yang tinggi serta mampu menghadapi setiap kesulitan dan tantangan yang muncul dalam mencapai tujuan menjadi seorang pegawai pajak.

Menjadi seorang pegawai pajak harus memiliki mental yang kuat karena berkarir di bidang pajak memiliki tantangan serta tekanan yang cukup besar. Motivasi diri berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi diri mempengaruhi mahasiswa dalam memilih berkarir di bidang perpajakan, karena motivasi diri merupakan suatu motif-motif (*daya penggerak*) yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam kehidupan sehari-hari motivasi diri dibutuhkan karena dapat menyemangati diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya

Pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh kecerdasan adversitas terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Ketika seseorang memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi dan pemahaman akan *Tri-Nga* dalam hal mengerti dan memperjuangkan karir di bidang perpajakan tinggi, maka minat seseorang untuk menjadi pegawai pajak akan tinggi pula. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman *Tri-Nga* sangat dibutuhkan untuk menentukan minat seseorang. Pemahaman *Tri-Nga* juga dapat memperkuat pengaruh motivasi diri seseorang terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Ketika seseorang memiliki motivasi diri yang tinggi dan pemahaman akan *Tri-Nga* yang tinggi dalam hal merasakan dan mengerti bahwa karir di bidang perpajakan bagus serta prospektif di masa depan, maka minat seseorang untuk menjadi pegawai pajak akan tinggi pula. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman *Tri-Nga* sangat dibutuhkan untuk mahasiswa bertindak dalam segala hal terutama dalam memilih karir.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kecerdasan adversitas dan motivasi diri terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan pemahaman *Tri-Nga* sebagai variabel moderasi memberikan hasil bahwa kecerdasan adversitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan adversitas maka semakin besar pula semangat dan kemampuan menghadapi kemungkinan kesulitan dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan menjadi seorang pegawai pajak. Motivasi diri memiliki efek yang positif pada minat berkarir di bidang perpajakan. Motivasi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan. Mahasiswa yang termotivasi berkarir di bidang perpajakan dia akan memiliki minat berkarir di bidang perpajakan dan akan berusaha mencapai tujuan tersebut.

Oleh karena itu, mahasiswa di Indonesia harus dapat memiliki kecerdasan adversitas dan motivasi diri yang tinggi agar dapat menghadapi tantangan, kesulitan dan tekanan yang akan dihadapi dalam berkarir di bidang perpajakan. Jika mahasiswa memiliki kecerdasan adversitas dan motivasi diri yang tinggi maka ia dapat mempertimbangkan peluang-peluang yang ada dalam perpajakan. hal tersebut dapat membuat mahasiswa mempertimbangkan minatnya, salah satunya minat berkarir di bidang perpajakan yang notabennya berkarir di bidang perpajakan cukup menyulitkan karena beberapa peraturan perpajakan yang selalu berubah setiap tahunnya serta banyak perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajak dengan memiliki kecerdasan adversitas dan motivasi diri yang tinggi mahasiswa tersebut akan merasa lebih tertantang untuk mencoba berkarir di bidang perpajakan. Sehingga, kurangnya pegawai pajak dapat terpenuhi jika mahasiswa di Indonesia memiliki kecerdasan adversitas dan motivasi diri yang tinggi.

Pemahaman *Tri-Nga* dapat memperkuat pengaruh kecerdasan adversitas terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman *Tri-Nga* sangat dibutuhkan dalam menentukan minat seseorang. Pemahaman *Tri-Nga* juga dapat memperkuat pengaruh motivasi diri seseorang terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman *Tri-Nga* sangat dibutuhkan untuk mahasiswa bertindak dalam segala hal terutama dalam memilih karir.

Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Tamansiswa karena variabel yang digunakan hanya dipahami oleh mahasiswa Tamansiswa. Namun, disarankan penelitian terkait dengan variable lain yang masih berhubungan dengan ajaran Tamansiswa masih perlu untuk dilakukan mengingat ajaran Tamansiswa

memiliki pengaruh dalam penelitian terkait misalnya perpajakan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan ajaran Tamansiswa lainnya seperti *Tri-Pantangan*, *Tri-N* (*niteni*, *niroke*, *nambahi*) sebagai variabel moderating atau intervening mengingat penelitian ini masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwanti, & Ardini, L. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–15.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 19–29.
- Apriandi, R. F. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Motivasi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderating. *Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2015*, 1(14 June 2015), 1–13. <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>
- Apriliani, E. (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Ips Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Toroh Tahun Ajaran 2014/2015. -, 151, 10–17.
- Arifianto, F. (2014). Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 39(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025%0A> <http://dx.doi.org/10.1038/nature10402%0A> <http://dx.doi.org/10.1038/nature21059%0A> <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0A> <http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577%0A> <http://>
- Ayem, S., & Hidayat, R. (2021). The Effect Of Motivation , Self Efficacy , Tri-Nga and Understanding Of PMK Number 111 / PMK . 03 / 2014 On Career Interest Of Accounting Students As Tax. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 05, 14–28.
- Banal, C. L., & Ortega-Dela Cruz, R. A. (2022). Teachers' resilience in facing workload adversities in times of pandemic: The case of the private school teachers in a developing country. *Indonesian Journal of Social Sciences*, 14(1), 36–51. <https://doi.org/10.20473/ijss.v14i1.35946>
- Celland, D. M. C. (2017). *Teori modernisasi (motivasi) david mc celland*. 210110150086.
- Chunin, M., & Petchprayoon, C. (2018). Adversity Quotient and Resiliency Predicting Career Success of Teachers in Secondary Schools. *Association of*

- Private Higher Education Institutions of Thailand under the Patronage of Her Royal Highness Princess Maha Chakri Sirindhorn*, 7(2), 49–62.
http://apheit.bu.ac.th/journal/Inter-vol7-2/นานาชาติ_บทความวิจัย_4_Paper244.pdf
- Edy Susanto, M. (2019). Intelegensi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fadly, B., & Saragih, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi di STIE IBBI untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansidi STIE IBBI). *Bina Akuntansi*, 28(1), 99–111.
- Fauziyah, I. N. L., Budi U., & Henny. (2013). Proses Berpikir Kreatif Siswa Kelas X dalam Memecahkan Masalah Geometri Berdasarkan Tahapan Wallas Ditinjau dari Adversity Quotient (AQ) siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Solusi*, 1(1), 75–89.
- Fitri, Y. (2019). The Role of Adversity Intelligence in Encouraging the Implementation of Islamic Work Ethics and the Impact on Accountant's Performance and Career Development of Accountants. *KnE Social Sciences*, 3(14), 619.
<https://doi.org/10.18502/kss.v3i14.4342>
- Ginting, A. V. L., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). Peran Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP Kecamatan Malalayang Kota Manado). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1998–2006.
- Hatane, S. E., Setiono, F. J., Setiawan, F. F., Samuel, H., & Mangoting, Y. (2020). Learning environment, students' attitude and intention to enhance current knowledge in the context of choosing accounting career. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(1), 79–97.
<https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2019-0156>
- Hawani, I. P., & Rahmayani, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara). *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1), 62–74.
igaputri.hawani@yahoo.com %0Aanisa.rahmayani13@gmail.com
- Hendrawati, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33–46.
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/2047>
- Heriston Sianturi, & Dese Natalia Sitanggang. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94–104.
<https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82>
- Herwiek, H., Lestari, D., Si, M., Pujiastuti, H. R., & Si, M. (2020). *Self Efficacy Dan Adversity Quotient Sebagai Faktor Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. 17(2), 76–91.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiOs8ar1ZL4AhUNUGwGHsMAA68QFnoECAQQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.mimb-unwiku.com%2Findex.php%2Fmimb%2Farticle%2Fdownload%2F89%2F67&usg=AOvVaw0EM3YbSoCE0WcPeQvdnVjt>
- Huda, T. N., & Mulyana, A. (2017). Pengaruh Adversity Quotient terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 115–132.
<https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1336>
- Ihsan, A. (2019). Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau). *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Indarti, T. (2019). Implementasi Tri-Nga Tamansiswa Dalam Manajemen Sdm Untuk Kemajuan Sekolah. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 28–37.
<https://doi.org/10.30738/sosio.v5i1.4048>
- Kharatova, S. K. (2022). *Use of innovative technologies in the educational process*. 3(3), 713–718.
- Kimble, Gregory A ; Wertheimer, M. (1998). *Potraits of Pioneers in Psychology*.
- Kumalasari, D. (2010). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Tamansiswa. *Materials Science and Engineering A*, 16(6), 1–19.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.engfailanal.2008.01.004> %0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.engfracmech.2008.11.011%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.corsci.2009.12.020%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.corsci.2009.11.044%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2010.07.00
- Kusumaningtyas, M. (2013). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PEB*, 1(2), 1–15.
- Laforce, M., Noble, E., & Blackwell, C. (2017). Problem-based learning (PBL) and student interest in STEM careers: The roles of motivation and ability beliefs. *Education Sciences*, 7(4).
<https://doi.org/10.3390/educsci7040092>
- Meilani, & Nisa. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkari Di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26.
<http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Nadziroh. (2017). *Implementasi Ajaran Ketamansiswaan Tri-Nga Untuk Menanamkan Budi Pekerti Luhur Dalam Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan*. 01(02), 93–101.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan

- Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Ng, Y. H., Lai, S. P., Su, Z. P., Yap, J. Y., Teoh, H. Q., & Lee, H. (2017). Factors influencing accounting students' career paths. *Journal of Management Development*, 36(3), 319–329. <https://doi.org/10.1108/JMD-11-2015-0169>
- Novianingdyah, I. (2021). *Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa. Accounting 2018*, 24–34.
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*.
- Nurul Kusuma Dewi, D. R. S. (2015). Kecerdasan Adversitas Dan Keterlibatan Kerja Pada Karyawan Pt. Gandum Mas Kencana Kota Tangerang. *Empati*, 4(1), 123–129.
- Parvesh. (2015). Volume 6 Issue 8 [Year - 2015] ISSN 2319 – 9202 Motivation : Concept , Theories and practical implications Parvesh Kumar Goyal CASIRJ Volume 6 Issue 8 [Year - 2015] ISSN 2319 – 9202. *Motivation : Concept , Theories and Practical Implications*, 6(8), 71–78.
- Pradnyani, I. ayu G. D. E., Yasa, I. N. P., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 257–267. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20539/12524>
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2018). Pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Puspitacandri, A., Warsono, Soesatyo, Y., Roesminingsih, E., & Susanto, H. (2020). The effects of intelligence, emotional, spiritual and adversity quotient on the graduates quality in surabaya shipping polytechnic. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1075–1087. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.3.1075>
- Putri, Y. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln Persero Area Klaten. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 13(1), 88. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v13i1.13416>
- Rikawati. (2014). *Ditjen Pajak: Butuh 95.000 Pegawai untuk Capai Tax Ratio 16 Persen*. Katadata. <https://katadata.co.id/arsip/finansial/5e9a5733b16d7/ditjen-pajak-butuh-95000-pegawai-untuk-capai-tax-ratio-16-persen>
- Sugeng, & Prasetyo, E. (2021). Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Variabel Moderating. *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Vol. No. 1, 1–15. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14600>
- Sugiono. (2016). Pengaruh kecerdasan, Motivasi dan Perilaku belajar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Cendikia Akuntansi*, 4(3), 16–36.
- Suprianto, G. B., Amsterdam, V. U., Novanto, Y., & Harapan, U. P. (2017). *Influence of Adversity Quotient and Family 's Social Support towards Achievement Motivation among Finswimming Athletes in Surabaya Influence Adversity Quotient and Social Support Family to Achieve Motivation Finswimming Athletes in Surabaya. February 2016*.
- Wardani, K. (2010). *Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. November, 8–10.
- Wibowo, E. (2015). Hubungan antara Kecerdasan Adversitas dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kalasan. *Skripsi*, 151, 10–17.
- Yanti, D. S. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kematangan Karir Anak Remaja Akhir Di LKSA Yayasan Nur Hidayah Surakarta Skripsi. *Skripsi*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>